

BAB III HASIL DAN ANALISIS

A. Hasil Penelitian

Hasil penelusuran artikel pada database *Google Scholar PubMed* dan *Science Direct* dengan menggunakan kata kunci pengaruh* OR *effect*, terapi musik* OR *music therapy** skala nyeri* OR *pain scale** dan bedah jantung* OR *Cardiac Surgery*. Selanjutnya dilakukan seleksi sesuai kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan jumlah artikel sebanyak 53. Setelah dilakukan pembacaan dengan seksama terhadap 53 artikel, terdapat 3 artikel yang paling mendekati dengan tema penelitian. Hasil *literature review* berdasarkan 3 jurnal seperti disajikan pada table 3.1

Tabel 3.1 Hasil Literature Review

No	Judul/Penulis/ Tahun	Negara	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Pengumpulan Data	Populasi/ Jumlah Sampel	Hasil
1	Musik Keroncong Menurunkan Nyeri Pasca operasi pasien bedah jantung Di Ruang Perawatan Kritis pada /Vitani, Johan & Rochana/2016	Semarang- Indonesia	menganalisis efek intervensi musik keroncong dalam menurunkan nyeri pascaoperasi di ruang perawatan kritis	Kuantitatif	Desain penelitian menggunakan quasi experiment dengan desain <i>pre-post nonequivalent control group</i> . Pengumpulan data menggunakan instrumen pengkajian nyeri <i>Visual Analogue Scale (VAS)</i> 100 mm. Angka 0 mm mengindikasikan tidak nyeri dan 100 mm sangat	32 orang	Dari hasil penelitian, terbukti bahwa sebanyak 32 responden yang dilakukan pengukuran nyeri pascaoperasi menggunakan VAS-P mengalami nyeri yang sama pada saat baseline dan pretest. Nilai nyeri kelompok intervensi baseline/ pretest rata-rata $45,75 \pm 20,09$. Sedangkan setelah intervensi nilai rata-

				nyeri. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui perbandingan rata-rata nyeri sebelum dan setelah intervensi menggunakan uji paired sampel t-test dan untuk mengetahui pengaruh musik terhadap intensitas nyeri menggunakan uji Wilcoxon. Jenis musik yang diberikan dalam penelitian ini yaitu musik kroncong yang diberikan 2x20 menit		rata kelompok intervensi 22,81±19,02. Artinya terdapat terapi musik kroncong dapat menurunkan skala nyeri dengan nilai p value 0,002 (<0,05)	
2.	The effects of music therapy on anxiety, pain and the amount of analgesics following coronary artery surgery/ Cigerci & Ozbayir/2016	Turkey	Untuk menganalisis efektifitas terapi musik terhadap kecemasan, nyeri dan jumlah analgesik setelah operasi arteri koroner	Kuantitatif	Desain penelitian yang digunakan <i>Quasi Experiment</i> . Pengumpulan data menggunakan kuesioner pengkajian <i>analog visual</i> nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> . Data dianalisis menggunakan uji mann-whitney untuk mengetahui nilai rata-rata nyeri sebelum dan setelah intervensi musik. Jenis musik yang digunakan yaitu musik klasik Turki dan musik Rakyat Turki	68 orang	Hasil penelitian menunjukkan persepsi tingkat nyeri pasien pasca oprasi bedah jantung setelah diberikan terapi musik memiliki efek postif pada persepsi tentang nyeri dibuktikan dengan nilai <i>p value</i> 0,002 (<0,05). Artinya bahwa terdapat pengaruh terapi musik terhadap persepsi nyeri pasien pasca oprasi arteri koroner

					(musik verbal dan instrumental). Musik dipilih sesuai dengan preferensi pasien dalam grup musik. Volume musik disimpan pada 50-60 dB menggunakan headphone Mp3 dan diberikan selama 30 menit.		
3.	Effect of Music on Postoperative Pain in Patients Under Open Heart/Surgery Ajorpaz et al./2015	Iran	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh musik terhadap nyeri pasca operasi pada pasien yang menjalani operasi jantung terbuka.	Kuantitatif	Desain penelitian menggunakan <i>Quasi Experiment</i> . Pengumpulan data menggunakan kuesioner pengkajian <i>analog visual</i> nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> . Data dianalisis menggunakan uji <i>Chi-Square</i> digunakan untuk membandingkan variabel nominal antara keduanya kelompok. <i>Uji T-test</i> juga digunakan untuk membandingkan statistik perbedaan antara perbedaan rata-rata nyeri di dua kelompok	60 orang	Hasil penelitian Sebelum intervensi, rata-rata intensitas nyeri adalah $6,32 \pm 0,21$ dan $6,10 \pm 0,21$ masing-masing untuk kelompok eksperimen dan kontrol; dan perbedaannya tidak signifikan ($P = 0,21$). Setelah intervensi, rata-rata intensitas nyeri adalah $3,11 \pm 0,12$ dan $5,81 \pm 0,38$ untuk eksperimen dan kelompok kontrol, masing-masing; dan perbedaannya signifikan ($P = 0,04$)

B. Analisis

Berdasarkan hasil telaah pada tabel 3.1 di atas, maka diketahui bahwa terdapat 3 buah artikel yang relevan dengan tujuan penelitian. Secara umum artikel memiliki persamaan dalam hal kuesioner yang dipakai untuk mengukur tingkat nyeri pada pasien pasca operasi bedah jantung, yaitu menggunakan *Visual Analog Scale* (VAS). Artikel bertujuan untuk mengukur skala nyeri sebelum dan setelah diberikan intervensi musik dan mengetahui pengaruh terapi musik terhadap nyeri pasien post-operasi kardiak.

Artikel penelitian yang dilakukan review oleh peneliti secara singkat dijabarkan dalam tabel “Tabel 3.1 Data *Charting*”. Berdasarkan *review* artikel sebagaimana dijabarkan dalam tabel selanjutnya peneliti melakukan pengelompokkan dan pemetaan data sebagai berikut :

1. Karakteristik artikel berdasarkan Bahasa

Berdasarkan penelitian yang diambil dari tiga artikel yang digunakan dalam *literature review* diambil yang berbahasa Indonesia dan Inggris adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Karakteristik Artikel Berdasarkan Bahasa

Bahasa	Persentase (%)
Bhasa Indonesia (1 artikel)	33,3 %
Bahsa inggris (2 artikel)	66,7%

Berdasarkan tabel 3.2 menunjukkan bahwa terdapat 2 (66,7%) artikel Bahasa Indonesia dan terdapat 1 (33,3%) bahasa inggris yang digunakan dalam *literature review*.

2. Tahun Publikasi

Berdasarkan ke tiga artikel penelitian yang dipilih peneliti dalam penulisan *literature review* dengan kategori pemilihan rentang tahun 2015-2020, sebagai berikut:

Tabel 3.3 Tahun Publikasi

Tahun Publikasi	Persentase
Tahun 2015 (1 artikel)	33,3%
Tahun 2016 (2 artikel)	66,7%

Berdasarkan tabel 3.3 menunjukkan bahwa tahun artikel yang lebih banyak digunakan yaitu tahun 2016 (66,7%) dan tahun 2015 (33,3%).

3. Karakteristik nyeri sebelum dan setelah intervensi terapi musik

Berdasarkan hasil rata-rata skala nyeri sebelum dan setelah pemberian terapi musik ditampilkan dalam tabel 3.4

Tabel 3.4 Karakteristik Nyeri Sebelum dan Setelah Pelaksanaan Terapi Musik

Studi Penelitian	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>		<i>p-value</i>
	Mean	Standar Deviasi	Mean	Standar Deviasi	
Vitani, Johan & Rochana (2016)	45,75	20,09	22,81	19,02	0,002
Cigerci & Ozbayir (2016)	4.0	2.4	1.2	2.2	0,002
Ajorpaz <i>et al</i> , (2015)	6,32	0,21	3,11	0,12	0,004

Berdasarkan hasil penelitian pada jurnal pertama menggambarkan bahwa intensitas nyeri sebelum diberikan intervensi musik dilakukan pengukuran nyeri pasca operasi bedah jantung menggunakan VAS-P mengalami nyeri yang sama pada saat baseline dan pretest. Nilai nyeri kelompok intervensi *baseline* atau *pretest* rata-rata $45,75 \pm 20,09$ dan setelah diberikan intervensi musik nyeri yang dirasakan berkisar $22,81 \pm 19,02$, yang artinya terdapat pengaruh terapi musik terhadap nyeri pasien bedah jantung dengan nilai *p value* 0,002. Hasil jurnal kedua menggambarkan bahwa nyeri yang dirasakan pasien post operasi bedah jantung rata-rata 4.0 ± 2.4 dan setelah diberikan terapi musik rata-rata nyeri $1,2 \pm 2,2$, yang artinya ada pengaruh terapi musik terhadap nyeri pasien bedah jantung dengan nilai *p value* 0,002. Hasil jurnal ke tiga menggambarkan nyeri yang dirasakan pasien post operasi bedah jantung rata-rata $6,32 \pm 0,21$ dan setelah diberikan intervensi musik, nyeri yang dirasakan rata-rata $3,11 \pm 0,12$, ada pengaruh terapi musik terhadap nyeri pasien bedah jantung dengan nilai *p value* 0,004. Artinya bahwa terdapat perbedaan nyeri sebelum dan setelah diberikan intervensi musik. Nyeri yang dirasakan sebelum intervensi dari ketiga jurnal menggambarkan nyeri

berkisar ringan hingga berat dan setelah diberikan intervensi musik nyeri yang dirasakan yaitu dalam kategori ringan.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PEPUSTAKAAN
YOGYAKARTA